

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan memiliki beda arti dengan kekuasaan. Makna dari kepemimpinan yaitu memotivasi dan mengajak serta tidak sekedar hanya untuk menguasai. Kepemimpinan juga diartikan sebagai kekuatan maupun kemampuan yang ada pada diri individu dengan fungsi memberi pengaruh terhadap orang lain supaya bekerja dalam realisasikan target yang sudah ditentukan pada perusahaan. Kepemimpinan ini menjadi sebuah faktor krusial untuk sebuah organisasi atau lembaga dan instansi, karena mayoritas kegagalan maupun keberhasilan yang diraih oleh organisasi atau lembaga dan instansi dipengaruhi dari faktor kepemimpinan.¹ Kepemimpinan didefinisikan juga sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam memberi motivasi dan memberi pengaruh terhadap orang lain agar menjalankan sesuatu hal relevan terhadap tujuan bersama. proses yang dilakukan pada kepemimpinan yaitu meliputi tahap memberi pengaruh pada penentuan tujuan organisasi, memberi pengaruh untuk memperbaiki budaya dan kelompoknya serta memberi motivasi tindakan pada para pengikut untuk merealisasikan tujuannya.²

¹ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru Sebuah Pengantar Teoritik* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

² Prayitno Nur, *Kepemimpinan* (Yogyakarta: 2017), 3.

Kepemimpinan pada dasarnya merujuk pada kapasitas individu untuk memengaruhi, membimbing, mengarahkan, serta mengatur orang lain demi mencapai tujuan tertentu. Seorang pemimpin tidak hanya menerbitkan instruksi, tetapi juga menjadi contoh, memberikan dorongan, dan membangun lingkungan yang mendukung agar setiap anggota kelompok dapat berkontribusi dengan penuh semangat dan rasa tanggung jawab. Kepemimpinan adalah suatu cara dalam mempengaruhi kelompok maupun individu untuk meraih target yang sama.³ Jadi pada pengelolaan limbah diperlukan kolaborasi lewat seluruh pihak diantaranya staff, siswa, guru dan bahkan orang tua. Tanpa adanya kepemimpinan yang kuat dan memotivasi, faktor koordinasi dan kolaborasi ini sulit untuk dicapai. Seorang pemimpin sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, meningkatkan kesadaran akan lingkungan, serta membentuk budaya positif terkait pengelolaan sampah. Sesuai dengan penjelasan tersebut, jadi diartikan pada hal ini, kepemimpinan berfungsi sebagai penggerak utama dalam pembentukan sistem pengelolaan limbah yang teratur, berkelanjutan, dan melibatkan partisipasi aktif seluruh komunitas sekolah. Kepemimpinan menjadi elemen penting untuk menyatukan tujuan serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dilakukan secara konsisten demi mencapai tujuan program yang berhasil.

³ H Sueatna, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 6.

SMP Negeri 2 Bonggakaradeng adalah salah satu sekolah yang diakui oleh masyarakat bahwa SMP Negeri 2 Bonggakaradeng, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengelola sampah menjadi suatu karya yang unik seperti: mengolah sampah plastik menjadi karpet, botol-botol bekas diolah menjadi bunga dan vas bunga, serta kardus-kardus bekas yang diolah menjadi bingkai foto, dan lain sebagainya. Disini peneliti ingin meneliti bagaimana kepemimpinan kepala sekolah memberi pengaruh terhadap siswa, guru dan staf yang ada di lingkungan sekolah dalam menjalankan program praktek pengolahan limbah sampah berkelanjutan di SMP Negeri 2 Bonggakaradeng. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Bonngakaradeng, sebagai pemimpin lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam mengatur dan menjalankan kebijakan serta program yang mendukung pengelolaan sampah dengan baik. Kepemimpinan yang efektif mampu membentuk budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam upaya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.

Penelitian Ayu Swandewi Trikusuma (2022) yang berjudul "Memperkuat Karakter Profil Pancasila Melalui Program Pengelolaan Sampah Plastik di SMP Negeri 1 Tembuku" adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini bertujuan untuk menanamkan sifat peduli lingkungan pada siswa melalui kegiatan pengolahan sampah plastik, penguatan profil Pancasila seperti menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila

ke dalam kegiatan nyata siswa seperti: Menanamkan nilai-nilai Pancasila seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai keberagaman global, bekerja sama, mandiri, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan inovatif.⁴ Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Praktek Pengolahan Limbah Sampah Berkelanjutan Di SMP Negeri 2 Bonggakaradeng.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, jadi pada penelitian ini yang akan dijawab yaitu rumusan masalahnya tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam praktek pengolahan limbah sampah berkelanjutan Di SMP Negeri 2 Bonggakaradeng?

C. Tujuan Penelitian

Adapun pada penelitian ini yang hendak dicapai yaitu tujuan penelitian dalam menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam praktek pengolahan limbah sampah berkelanjutan di SMP Negeri 2 Bonggakaradeng.

⁴ Ayu Swandewi Trikusuma, "Memperkuat Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Pengolahan Sampah Plastik Di SMP Negeri 1 Tembuku," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 2, no. 4 (2022): 234.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti sangat berharap bahwa hasil dari penelitian ini bisa berkontribusi secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi pada mata kuliah pengantar teori kepemimpinan, kepemimpinan kontemporer.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah: memberikan gambaran mengenai praktek pengolahan limbah sampah berkelanjutan.
- b. Bagi kepala sekolah: memberikan gambaran kepemimpinan yang dilakukan dalam menggerakkan program lingkungan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini, berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Pembahasan

Pada bab ini, berisi tentang landasan teori dan kerangka berpikir seperti: pemimpin dan kepemimpinan, pola kepemimpinan, teori pengolahan limbah sampah di sekolah.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini, berisi tentang jenis dan desain penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informasi, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.